

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program praktik lapangan (PPL) yang selama ini diberlakukan dirasa belum cukup dan kurang efektif untuk menyiapkan lulusan sarjana strata (S1) pendidikan calon guru yang profesional dan secara intensitas mahasiswa dianggap kurang bisa terjun langsung ke sekolah dan kurang dekat dengan lingkungan persekolahan ditambah lagi persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan, diantaranya pada saat mahasiswa melakukan PPL mahasiswa tidak memperoleh informasi tentang manajemen sekolah atau manajemen sarana dan prasarana, kembali lagi pada persoalan guru pamong yang hanya terfokus pada pembinaan proses belajar mengajar saja. Padahal kita paham betul indikator manajemen sumber daya pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu diperlukan program baru yang dirasa lebih efektif & efisien dalam menghadapi tantangan & tuntutan jaman di era globalisasi sekarang ini, mutu atau kualitas sebuah pendidikan di masa kini sangat di butuhkan tenaga-tenaga guru yang berpotensi & profesional maka, diluncurkan sebuah gagasan baru yang di implementasikan dengan nama program magang. Sebab diberlakukannya program magang ini adalah dengan adanya KKN (kerangka kualifikasi nasional indonesia) melalui perpres No.8 tahun 2012 dan diterbitkannya buku pedoman pengembangan kurikulum LPTK dari Ditjen Dikti Kemendikbud RI tahun 2014. Salah satu aspek pentingnya adalah untuk menyiapkan lulusan (S1) pendidikan calon pendidik yang profesional diperlukan pentahapan sejak dari kemampuannya mengenali, mengamati sekolah sampai dengan dapat berdiri mengajar di depan kelas sebagai sosok yang dinanti dan dirindu oleh peserta didiknya dibutuhkan proses panjang melalui program magang.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang bertujuan menghasilkan sarjana kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi guru pemula (SKGP) dan berwawasan keilmuan islami. Sebagai fakultas bagi calon pendidik memiliki misi menyelenggarakan pembelajaran yang mampu menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan berkepribadian islami. Mahasiswa dididik supaya berkompoten sesuai dengan kebutuhan pada jaman sekarang melalui program – program perkuliahan, salah satunya adalah melalui magang. Seiring dengan kebijakan pendidikan nasional yang telah merekomendasikan program magang sebagai bagian dari kurikulum LPTK di Indonesia, maka FKIP UMS juga telah mengadaptasikan diri. FKIP UMS telah merancang dan menetapkan program magang sebagai bagian integral kurikulum yang dilaksanakan secara bertahap, yaitu magang 1, magang 2, dan magang 3.

Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan program magang yang bertahap dan proses yang panjang, mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman langsung di sekolah mitra dengan lebih mendalam. Mahasiswa FKIP UMS termasuk mahasiswa PGSD angkatan 2013 adalah mahasiswa angkatan pertama yang melaksanakan kegiatan program magang oleh FKIP UMS. Mahasiswa PGSD dituntut untuk bersikap profesional dalam mengikuti program magang, untuk membiasakan diri bahwa mahasiswa praktikan adalah calon guru. Sesuai dengan apa yang telah diterima dalam bangku perkuliahan mengenai cara mengelola administrasi dan perangkat pembelajaran sekolah, menyusun program dan administrasi sekolah, mengajar, mendidik, dan membimbing siswa sesuai dengan tingkat kecerdasan usia dan psikologis pada siswa, dan pada akhirnya mahasiswa PGSD memiliki bekal dan kemampuan yang baik dan mampu mencapai hasil yang maksimal dan berkualitas.

Pelaksanaan program magang dikatakan cukup dan harus ada bimbingan lebih lanjut dari pihak dosen pembimbing dan guru pamong agar mampu mencetak guru yang profesional mampu merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam melaksanakan program magang di sekolah mitra. (Ismiyanto Mazwar, 2013;2)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arlian ayu cahyati (2014) tentang “Pengaruh Kuliah *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, disimpulkan bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap tingkat kematangan calon guru pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian mendalam mengenai “Implementasi Program Magang Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UMS Sebagai Penguat Kompetensi Calon Guru SD Tahun 2016/2017”

Dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program magang, serta sebagai gambaran implementasi, tantangan dan hambatan berlakunya KKNi di program studi PGSD FKIP UMS, sehingga akan memberikan manfaat untuk memperoleh pengetahuan baru mengenai pelaksanaan program magang serta sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang terkait.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang mempunyai suatu permasalahan, maka penulis perlu merumuskan permasalahan tersebut secara singkat dan jelas, sehingga masalah tersebut dapat jelas dan sistematis dalam pengkajiannya. Adapun permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana persiapan magang di Program Studi PGSD FKIP UMS?
- b. Bagaimana pelaksanaan magang di Program Studi PGSD FKIP UMS?
- c. Bagaimana evaluasi magang di Program Studi PGSD FKIP UMS?
- d. Bagaimana Program Magang dapat menguatkan kompetensi calon guru SD?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program magang mahasiswa program studi PGSD FKIP UMS sebagai penguat kompetensi calon guru SD tahun 2016/2017.

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka disini dapat disajikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Persiapan magang di Program Studi PGSD FKIP UMS.
- b. Pelaksanaan magang di Program Studi PGSD FKIP UMS.
- c. Evaluasi magang di Program Studi PGSD FKIP UMS.
- d. Program Magang dapat menguatkan kompetensi calon guru SD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi wacana mengenai pelaksanaan program magang FKIP UMS.
- b. Memberikan masukan pada pelaksanaan program magang FKIP UMS.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memperoleh pengembangan ilmu, khususnya dalam implementasi program magang mahasiswa program studi PGSD FKIP UMS sebagai penguat kompetensi calon guru SD.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

- a) Memberikan bekal mahasiswa mengenai implementasi program magang.
- b) Mengetahui evaluasi mahasiswa mengenai implementasi program magang.

- 2) Bagi Program Studi PGSD FKIP UMS
 - a) Memberikan informasi kepada program studi PGSD mengenai implementasi program magang mahasiswa program studi PGSD FKIP UMS sebagai penguat kompetensi calon guru SD.
 - b) Memberikan wacana baru mengenai implementasi Program Magang.